

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X / Satu
Kelompok Mapel : Wajib Kelompok A
Materi Pokok : Pelanggaran HAM
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kompetensi Inti

Sikap

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Terra Tramidiya, 2014

Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.2 Menghayati isi dan makna pasal 28E dan 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan idiologi, politik, ekonomi, sosial budaya.
- 2.5 Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia.
- 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Indikator

Pertemuan ketiga

- Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara.
- Menghubungkan pelanggaran HAM yang terjadi dengan perilaku yang seharusnya ditampilkan sesuai dengan nilai pancasila dalam kehidupan bernegara.
- Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal undang-undang dasar negara indonesia tahun 1945 mengenai HAM dalam berbagai aspek kehidupan pertahanan dan keamanan.
- Mengamalkan perilaku toleransi dan harmonik keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara indonesia sebagai upaya penghormatan HAM dalam kehidupan bernegara.

Terra Tramidiya, 2014

Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ketiga

- Melalui studi literatur siswa mampu menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara.
- Melalui diskusi klasikal siswa mampu menghubungkan pelanggaran HAM yang terjadi dengan perilaku yang seharusnya ditampilkan sesuai dengan nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara.
- Melalui tanya jawab siswa mampu menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal undang-undang dasar negara Indonesia tahun 1945 mengenai HAM dalam berbagai aspek kehidupan bernegara.
- Melalui pengamatan lingkungan sekitarnya siswa mengamalkan perilaku toleransi dan harmonik keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia sebagai upaya penghormatan HAM dalam kehidupan bernegara.
- Melalui diskusi siswa mampu Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara.

Materi Pembelajaran

Makna dan Sejarah HAM

1. Definisi Hak Asasi Manusia

HAM atau Hak Asasi Manusia (*human rights*) merupakan hak dasar atau hak pokok yang dimiliki manusia secara kodrat. Inilah yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan olehNya kepada setiap manusia. Hak asasi manusia adalah hak

pemberian Tuhan, para pelanggar hak ini berarti juga melanggar dan menantang Tuhan sebagai pemberinya.

Hak Asasi Manusia (HAM) dibagi dalam enam jenis, yaitu sebagai berikut :

- a. Hak asasi pribadi (personal right), yaitu hak memeluk agama, beribadah menurut agama masing-masing, serta menyatakan pendapat dan kebebasan berorganisasi atau berpartai.
- b. Hak asasi ekonomi atau harta milik (property right), yaitu kebebasan untuk memiliki sesuatu hak untuk membeli dan menjual, serta hak untuk melakukan perjanjian atau transaksi.
- c. Hak kebebasan mendapatkan pengayoman dan perlakuan yang sama dalam hukum dan pemerintah (right of legal equality), yaitu hak persamaan hukum.
- d. Hak asasi politik (political right), yaitu hak diakui secara sah sebagai warga Negara yang sederajat. Oleh karena itu, wajar jika warga Negara mendapatkan hak untuk ikut serta dalam pemerintahan, yaitu hak dipilih dan memilih, mendirikan partai politik, serta hal mengajukan petisi atau saran.
- e. Hak sosial dan budaya (social and cultural right), yaitu hak kebebasan mendapatkan pendidikan dan pengajaran, serta mengembangkan kebudayaan yang disukai.
- f. Hak asasi perlakuan tata cara peradilan dan perlindungan hukum (procedural right), yaitu hak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar, layak, dan adil dalam penggeledahan, baik razia, penangkapan, peradilan dan pembelaan hukum.

2. Sejarah Perkembangan HAM

Manusia adalah makhluk mulia karena adanya akal dan ruhani. Dengan ruhani, ia menghayati martabat, cita-cita, dan tujuan hidupnya di dunia. Kesadaran itulah yang menjadikan mulia disisi Tuhan. Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran tentang siapa dirinya, semakin meningkat pula upaya memertahankan diri dari setiap upaya untuk merendahkan martabatnya.

Itulah sebabnya, jika manusia mendapatkan banyak tantangan dari pihak lain yang bermaksud merendahkan martabatnya. Contohnya, penjajahan dan perbudakan, sikap ketidakadilan, serta kelaliman (tirani). Ia akan berusaha untuk membela diri. Mengapa?

Karena ia sadar, sebagai manusia, ia memiliki hak untuk mendapatkan hidup yang nyaman sesuai dengan kehendak nuraninya.

Dalam sejarahnya, sudah banyak upaya gerakan yang bermaksud mengukuhkan manusia sebagai makhluk terhormat. Piagam pertama yang muncul untuk membela manusia dari ketidakadilan adalah Magna Charta. Kemudian, disusul oleh berbagai perubahan. Berikut ini beberapa piagam tentang pernyataan HAM.

- a. Piagam Magna Charta (15 Juni 1215). Tujuannya, membela keadilan bagi para bangsawan terhadap raja yang sewenang-wenang. Isinya, yaitu :
 - 1) Kekuasaan raja harus dibatasi.
 - 2) HAM lebih penting dari kekuasaan raja.
 - 3) Tidak seorang pun dari warga Negara yang merdeka dapat ditahan dan atau dirampas hak kekayaannya, kecuali dengan pertimbangan hukum.
- b. Habeas Carpus Act (1679). Isinya, yaitu sebagai berikut.
 - 1) Jika seseorang ditangkap, hukum harus menunjukkan alasan penangkapan dengan jelas.
 - 2) Orang yang ditangkap harus diperiksa selambat-lambatnya dua hari setelah penangkapan.
 - 3) Jika seseorang telah dibebaskan dari suatu perkara, ia tidak bisa ditangkap lagi atas perkara yang sama.
- c. Bill of Right. Isinya, yaitu membuat undang-undang harus dengan persetujuan parlemen dan pemungutan pajak harus dengan persetujuan parlemen.
- d. Declaration of Independence of America (1776). Isinya adalah “semua manusia diciptakan sama. Mereka dikaruniai Tuhan hak-hak yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh hak hidup, hak kebebasan, dan hak mengejar kebahagiaan.
- e. La Declaration Des Droits Dela Home Du Citoven (1789). Pernyataan Hak Asasi Manusia dari penduduk. Isinya adalah “manusia dilahirkan dalam keadaan bebas dan mempunyai hak hidup yang sama serta hak-hak itu merupakan hak kebebasan dari penduduk.”
- f. The Four Freedom of Roosevelt (1941). Isinya, yaitu :

- 1) Kemerdekaan berbicara dan mengeluarkan pendapat (freedom of speak and expression)
 - 2) Kemerdekaan beragama(freedom of religion)
 - 3) Kebebasan dari segala kekurangan (freedom from want) dan kebebasan dari rasa takut (freedom from fear)
- g. The Universal Declaration of Human Rights (10 Desember 1948). Perincian pernyataan Hak Asasi Manusia PBB (the United Nations) sebagai berikut :
- 1) Hak kebebasan politik (pasal 2-21). Antara lain, kebebasan mengeluarkan pendapat dan berserikat.
 - 2) Hak sosial (22-23), antara lain kebebasan memperoleh pekerjaan.
 - 3) Hak berserikan dan liburan (24).
 - 4) Hak akan tingkatan dasar penghidupan yang cukup bagi penjagaan kesehatan dan keselamatan diri sendiri, serta keluarganya.
 - 5) Hak asasi pendidikan (25), antara lain kebebasan memperoleh pendidikan.
- Ada banyak peraturan dan perundang-undangan tentang HAM yang ada di wilayah hukum Indonesia yaitu:
- a. Pancasila (sila ke-2)
 - b. Pembukaan dan Batang Tubuh UUD 1945
 - c. TAP MPR No. XVII/MPR/1998
 - d. UU No. 11 Tahun 1966 Tentang Kebebasan Mengeluarkan Pendapat

Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : - menyajikan hasil analisis kasus pelanggaran HAM berupa media *story picture*

Metode : keliling kelompok, tanya jawab, diskusi, dan studi literatur

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ketiga

	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan mengilustrasikan kasus pelanggaran HAM yang tanpa sengaja terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan meminta siswa untuk menanggapi.</p> <p>b. Guru melakukan peninjauan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran materi yang akan diajarkan seperti “bagaimana upaya dalam penegakkan HAM?”. Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa dan kemudian meminta siswa untuk mencari berbagai literature tentang kasus pelanggaran HAM dibidang pertahanan dan keamanan.</p> <p>c. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Guru menjelaskan upaya penegakkan HAM dan meminta siswa untuk membaca hasil pencarian kasus pelanggaran HAM dibidang pertahanan dan keamanan.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok, dan meminta siswa untuk memulai tugas kelompok yang telah diberikan minggu lalu untuk membawa</p>	50 menit

Terra Tramidiya, 2014

Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	<p>perlengkapan membuat media <i>story picture</i> sesuai dengan materi.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam membuat media <i>story picture</i>. Siswa diharapkan dapat membuat sekaligus dapat menganalisis dari media yang dibuat oleh masing-masing kelompok.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil analisis berupa komentar, saran solusi bagi instansi terkait secara berkelompok dalam laporan sederhana dan mempresentasikan.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menutup pelajaran dengan mengulas kembali materi pembelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.</p> <p>b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.</p> <p>c. Guru meminta siswa mempersiapkan diri dalam penilaian tertulis berupa ulangan harian untuk pertemuan keempat.</p>	15 menit

Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Media

Pertemuan ketiga

Artikel berbagai kasus mengenai pelanggaran HAM.

2. Sumber Belajar

- a. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas X , karangan Prof. Dr. Aim Abdulkarim , tahun 2013.
- b. UUD 1945 yang telah diamandemen

Terra Tramidiya, 2014

Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian

1. Pengamatan aktivitas siswa (terlampir)
2. Pengamatan perilaku.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Observer

Kurniasih, S.Pd

Terra Tramidiya

NIP. 196608181994122002



Terra Tramidiya, 2014

Penerapan Media Story Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu